

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran ASEAN Foundation sebagai *organic intellectual* dari ASEAN. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seberapa efektif program AFMAM dalam membangun identitas regional. Metode yang digunakan penulis yakni *mixed methods*. Penulis akan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data, kemudian pengolahan data dilakukan melalui teknik regresi, yakni metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel. Subjek penelitian ini adalah anak muda yang telah mengikuti program AFMAM di tahun 2018, berjumlah 160 orang. Penjelasan mengenai ASEAN Foundation sebagai *organic intellectual* akan menggunakan teori Neo-Gramscian yang dicetuskan oleh Robert Cox. Teori ini menjelaskan bagaimana hegemoni ASEAN dapat diterima oleh komunitas ASEAN dengan suka-rela. Oleh sebab itu, ASEAN membentuk sub organisasi yakni ASEAN Foundation dalam mengkonstruksi *common sense* pada anak-anak muda, sehingga memiliki identitas sebagai komunitas ASEAN.

Kata kunci: Neo-Gramscian, *Organic intellectual*, *ASEAN Foundation*, AFMAM, *Common sense*.